



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





POG: Pupuk Organik Granul

POG : Granule Organic Fertilizer

Inventor : Husnain, Rosmini, Ibrahim Adami, Adha Siregar, dan Sri Rochayati
Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute

Pupuk organik granul terbuat dari bahan baku lokal berkualitas tinggi. Kandungan haranya lebih lengkap dan pelepasan hara terkendali. Penggunaan pupuk organik granul dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, efektif meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Produk teknologi ini bersifat ramah lingkungan dan mudah diaplikasikan pada lahan sawah, lahan kering, dan campuran media pot untuk tanaman hias dan hortikultura.

Granule organic fertilizer is made from high quality local raw materials. The nutrient content is complete and the release of nutrients is well controlled. The use of organic fertilizer granules can improve the physical, chemical and biological properties of soil, increase plant growth and productivity. This product is environmentally friendly and easy to apply on wet land and upland. It also can be applied in pot with a mixed media for ornamental plants and horticulture crops.

Spesifikasi :

Bentuk	: Granul
Warna	: Hitam kecoklatan
Kadar C-organik	: >20 %
Kadar hara	: N (1-3%), P ₂ O ₅ (2,50 g/100g), K (1,32 g/100g), Ca (2,00 - 2,50 gram /100g), Mg (0,20 - 0,35 g/100 g) dan hara mikro Cu, Mn, Fe dan Zn
Kadar air	: 15%
Aroma	: Tidak berbau
Dosis rekomendasi	: 1-2 ton/ha
Salmonella sp dan E. coli	: Negatif

Spesification:

Shape	: Granule
Color	: Brownish black
C-organik content	: >20 %
Nutrient	: N (1-3%), P ₂ O ₅ (2.50 g/100g), K (1.32 g/100g), Ca (2.00 - 2.50 gram /100g), Mg (0.20 - 0.35 g/100 g) and micro nutrient Cu, Mn, Fe dan Zn
Water content	: 15%
Aroma	: Odorless
Recommended Dosage	: 1-2 ton/ha
Salmonella sp and E. coli	: Negative